

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumput laut merupakan salah satu komoditas potensial dan dapat dijadikan andalan bagi upaya pengembangan usaha skala kecil dan menengah yang sering disebut sebagai Usaha Kecil Menengah (UKM). Ini terjadi karena makro alga yang dikenal sebagai rumput laut oleh masyarakat sangat banyak manfaatnya, baik melalui pengolahan sederhana yang langsung dapat dikonsumsi maupun melalui pengolahan yang lebih kompleks, seperti produk farmasi, kosmetik, dan pangan, serta produk lainnya. Perairan Indonesia yang luasnya sekitar 70% dari wilayah Nusantara mempunyai potensi untuk usaha budidaya laut, termasuk di antaranya budidaya rumput laut.

Pertumbuhan dan penyebaran rumput laut sangat tergantung dari faktor-faktor oseanografi (fisika, kimia, dan dinamika air laut), serta jenis substratnya. Rumput laut banyak dijumpai pada daerah perairan yang dangkal (intertidal dan sublitoral) dengan kondisi perairan berpasir, sedikit berlumpur, atau campuran keduanya. Menurut Wong dkk, (2000) dalam Priono, (2016) rumput laut umumnya mengandung nutrisi lengkap, yaitu air, protein, karbohidrat, lemak, serat kasar, bahan tersebut bervariasi, bergantung dari jenis rumput lautnya. Kandungan asam amino, vitamin, dan mineral dalam rumput laut mencapai 10-20 kali lipat di bandingkan dengan tanaman darat.

Analisis kesesuaian lahan untuk budidaya rumput laut dilakukan dengan menggabungkan seluruh faktor fisik-kimia oseanografi yang diukur dan diamati.

Dasar pertimbangannya adalah bahwa faktor-faktor oseanografi yang berperan seperti suhu, salinitas, arus, kecerahan, kedalaman, pH, nitrat dan jenis substrat akan secara simultan berperan sebagai faktor pembatas pertumbuhan dan perkembangan rumput laut yang dibudidayakan. Faktor-faktor yang sangat berperan adalah kecepatan arus, salinitas, nitrat dan fosfat. Menurut Hedberga, et.al.,(2018), bahwa untuk peningkatan produksi rumput laut, penting untuk dipahami bahwa habitat dengan faktor fisik-kimia perairan di dalamnya sangat berperan dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan rumput laut yang dibudidayakan.

Pesisir Pantai Rodang adalah salah satu pesisir pantai yang berada di Desa Kadahang Kecamatan Haharu Kabupaten Sumba Timur dengan panjang garis pantai 500 meter dan lebar pantai 100 meter merupakan salah satu pantai yang jika dilihat dari letak dan kondisi perairan cukup mendukung dimana tidak adanya aktivitas pelayaran dan juga tidak terlalu jauh dari pemukiman warga yang tinggal di sekitar pantai dimana hal ini cukup mendukung untuk dilakukan budidaya rumput laut di Pesisir Pantai Rodang.

Pantai Rodang memiliki potensi budidaya rumput laut dengan peluang usahanya sangat besar karena memiliki pantai yang terbuka yang cocok untuk budidaya rumput laut. Kunci keberhasilan usaha budidaya rumput laut, salah satunya ialah pemilihan lokasi budidaya rumput laut yang tepat, karena faktor yang paling sangat mempengaruhi keberhasilan kegiatan budidaya adalah pemilihan lokasi yang tepat dan harus memperhatikan daya dukung perairan untuk menopang kehidupan dan pertumbuhan rumput laut secara optimal,

pemilihan dan penentuan lokasi lahan budidaya perikanan laut harus didasarkan pada pertimbangan ekologis, teknis, higienis, sosio-ekonomis, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Radiarta, dkk., 2015; Lumi, dkk., 2019). Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kondisi Bioekologi di Lokasi Budidaya Rumput Laut di Pesisir Pantai Rodang Desa Kadahang Kecamatan Haharu Kabupaten Sumba Timur”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana kondisi bioekologi di lokasi budidaya rumput laut di Pesisir Pantai Rodang Desa Kadahang Kecamatan Haharu Kabupaten Sumba Timur?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kondisi bioekologi di lokasi budidaya rumput laut di Pesisir Pantai Rodang Desa Kadahang Kecamatan Haharu Kabupaten Sumba Timur.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh melalui penelitian ini yaitu diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan mengenai analisis kondisi bioekologi di lokasi budidaya rumput laut di Pesisir Pantai Rodang Desa Kadahang Kecamatan Haharu Kabupaten Sumba Timur. Selanjutnya untuk penelitian lanjut dapat menggunakan data atau informasi dari penelitian ini dalam penambahan referensi.